

Pengembangan Rencana Keselamatan Konstruksi (RKK) Pelaksanaan pada Pekerjaan Tanah Terowongan Jalan di Samarinda = Development of a Construction Safety Plan (CSP) for The Implementation of Road Tunnel Earthworks in Samarinda

Pongtuluran, Ravael Eldad, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920564463&lokasi=lokal>

Abstrak

Pembangunan terowongan jalan merupakan hal baru di Indonesia dan menjadi proyek pertama di Pulau Kalimantan. Tantangan utama dalam proyek ini adalah karakteristik tanah podsolik/ultisol di perbukitan dan tanah gambut di dataran rendah, yang memiliki risiko tinggi terhadap stabilitas tanah dalam konstruksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengendalikan potensi bahaya serta risiko melalui perencanaan safety plan, serta mengevaluasi dan mengembangkan Rencana Keselamatan Konstruksi (RKK) yang sesuai dengan Peraturan Menteri PUPR No. 10 Tahun 2021. Metode penelitian yang digunakan mencakup wawancara dan expert judgement, dengan pendekatan analisis kualitatif dan deskriptif berdasarkan regulasi terkait. Hasil penelitian mengidentifikasi 57 variabel bahaya dan risiko serta pengendaliannya dalam safety plan berdasarkan masukan dari para pakar yang disesuaikan dengan metode kerja proyek. Penelitian ini juga mengungkap perlunya pengembangan format tambahan dalam dokumen RKK guna memenuhi kebutuhan lapangan dan meningkatkan efektivitas keselamatan konstruksi. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa Rencana Keselamatan Konstruksi yang komprehensif dan sesuai regulasi mampu secara signifikan mengurangi risiko dan ketidakpastian pada proyek. Pendekatan ini mendukung pencapaian target zero accident dan berimplikasi pada penyediaan referensi yang relevan bagi penyedia jasa, secara khusus di wilayah dengan tantangan geoteknik seperti Kalimantan.

.....The construction of the road tunnel was new in Indonesia and the first project in Kalimantan Island. The main challenge in this project is the characteristics of podzolic/ultisol soil in the hills and peat soil in the lowlands, which has a high risk to soil stability in construction. This research aims to identify and control potential hazards and risks through safety plan planning, as well as evaluate and develop a Construction Safety Plan (CSP) that complies with the Minister of PUPR Regulation No. 10 of 2021. The research methods used include interview and expert judgment, with a qualitative and descriptive analysis approach based on relevant regulations. The results of the research identified 57 hazard and risk variables and their control in the safety plan based on input from experts adapted to project work methods. The research also revealed the need to develop additional formats in the CSP document to meet field needs and improve the effectiveness of construction safety. The research conclusion shows that a comprehensive and compliant Construction Safety Plan (CSP) is able to significantly reduce risks and uncertainties on the project. This approach supports the achievement of zero accident targets and has implications for providing relevant references for service providers, particularly in geotechnically challenged regions such as Kalimantan.